

LAPORAN PELAKSANAAN

PENYULUHAN PELAKSANAAN PENGAJARAN BIDANG STUDI PMP  
BAGI GURU - GURU SD DI KECAMATAN KOTO TANGAH  
KOTAMADYA PADANG



UPT PERPUSTAKAAN IKIP PADANG

TITLE	19-6 95
SUMBER TERBAHA	ku
KOLEKSI	KKI
NO. IDENTIFIKASI	938 (Rm/95-P2(2))
KLASIFIKASI	372.8 Yun p.0

Oleh :

**DRS. ZURMAINI YUNUS, DKK**

Dilaksanakan atas biaya :

**DANA OPF IKIP PADANG TAHUN ANGGARAN 1991/1992**

Surat Kontrak : 12/PT.37.H.12/P.1991

Tanggal : 24 September 1991

---

**PUSAT PENGABDIAN PADA MASYARAKAT  
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PADANG  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

**1991**

MILIK UPT PERPUSTAKAAN  
IKIP PADANG

TIM PELAKSANA PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

PENYULUHAN PELAKSANAAN PENGAJARAN BIDANG STUDI PMP  
BAGI GURU- GURU SD DI KECAMATAN KOTO TANGAH  
KOTAMADYA PADANG

- |                        |             |
|------------------------|-------------|
| 1. DRS. ZURMAINI YUNUS | ( KETUA )   |
| 2. DRS. HELMI HASAN    | ( ANGGOTA ) |
| 3. DRA. AINA           | ( ANGGOTA ) |
| 4. DRS. YASRIL YUNUS   | ( ANGGOTA ) |
| 5. DRS. AKMAL          | ( ANGGOTA ) |

## RINGKASAN

Salah satu masalah pokok yang dihadapi oleh para bidang studi PMP di Sekolah Dasar adalah kurang mampunya dalam mengelola proses belajar mengajar bidang studi Pendidikan Moral Pancasila, lebih-lebih lagi pengajaran PMP menuntut suatu ke-trampilan khusus, terutama dalam hal perencanaan pengajaran mengembangkan kurikulum, menentukan strategi pengajaran, memilih dan membuat media serta mengevaluasi pengajaran. Untuk itu dalam rangka melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi kami merasa tergugah untuk ikut serta memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh guru SD tersebut dengan cara mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dengan judul : Penyuluhan Pelaksanaan Pengajaran Bidang Studi PMP Bagi Guru-Guru SD di Kecamatan Koto Tengah Kodya Padang.

Kegiatan ini dilaksanakan tanggal 6 nopember 1991 bertempat di SD No.48 Ganting dengan melibatkan lebih kurang 62 orang guru PMP di berbagai SD negeri di Kecamatan Koto Tengah Kodya Padang.

Adapun materi kegiatan yang disinggulkan dalam bentuk teoritis dan praktis dengan menggunakan methoda yang bervariasi . Selama dan sesudah proses kegiatan dilaksanakan pematapan, dalam rangka memperoleh balikan dalam kegiatan ini. Dari hasil pematapan tersebut diperoleh kesan-kesan positif dari para peserta. Walaupun demikian masih diperlukan tindak lanjut berikutnya dari berbagai pihak termasuk IKIP Padang, dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan IPS umumnya dan PMP khususnya.

## KATA PENGANTAR

Pengabdian pada masyarakat merupakan salah satu dari Tridharma yang harus dilaksanakan oleh Perguruan Tinggi. Melalui dharma pengabdian pada masyarakat, perguruan tinggi mencoba untuk mengamalkan pengetahuan ketrampilan dan produk ilmiah yang dimilikinya.

Setiap tahun IKIP Padang selalu melaksanakan sejumlah proyek pengabdian pada masyarakat. Satu diantaranya sejumlah proyek- proyek yang dilaksanakan tahun 1991/ 1992. adalah : Penyuluhan Pelaksanaan Pengajaran Bidang Studi PMP Bagi Guru Guru SD di Kecamatan Koto Tengah Kotamadya Padang.

Proyek ini tidak akan dapat dilaksanakan atau diselesaikan dengan baik, tanpa ada bantuan dari berbagai pihak. Karena itu, pada kesempatan ini kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang sebesar- besar nyakepada semua pihak yang telah memberibantuan, demi berhasilnya kegiatan ini. Tanpa mengurangi rasa terima kasih kepada pihak yang lainnya, maka secara khusus kami ingin menyampaikan kepada :

1. Bapak Rektor IKIP Padang
2. Kandep Dikbud Kotamadya Padang
3. Kandep Dikbud Kecamatan Koto Tengah
4. Kepala SD se Kecamatan Koto Tengah.

Harapan kami semoga proyek ini bermanfaat bagi dunia pendidikan umumnya dan khususnya bagi guru- guru Sekolah Dasar sekecamatan Koto Tengah Kotamadya Padang.

Segala bantuan yang telah diberikan , demi suksesnya  
proyek ini semoga akan mendapat balasan yang setimpal  
dari Allah Tuhan Yang maha Esa.

Padang, Januari 1992

Ketua Pusat Pengabdian

Pada Masyarakat IKIP

Padang

Drs. Syafnil Effendi SH  
NIP. 130 526 465

## DAFTAR ISI

RINGKASAN .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
1. PENDAHULUAN	
A. LATAR BELAKANG .....	1
B. MASALAH MASYARAKAT .....	2
C. TUJUAN .....	3
D. MANFAAT .....	3
E. SASARAN .....	4
F. TARGET .....	4
G. TINDAK LANJUT .....	4
II. PELAKSANAAN	
A. PERSIAPAN .....	5
B. PELAKSANAAN .....	8
C. METODA PENYAMPAIAN .....	9
D. PENCERAMAH/ INSTRUKTUR .....	10
E. JADWAL KEGIATAN PENATARAN .....	10
III. HASIL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT	
A. PENCAPAIAN TUJUAN .....	11
B. PENCAPAIAN SASARAN DAN TARGET .....	12
C. PENCAPAIAN MANFAAT .....	12
IV. ANALISA	
A. FAKTOR PENUNJANG .....	14
B. EVALUASI .....	17
C. SARAN .....	18
LAMPIRAN	

## I. PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Sejak dicanangkan program wajib belajar terutama untuk tingkat SD, maka Indonesia telah maju selangkah lagi dalam memberantas buta huruf. Namun dibalik itu timbul tantangan lain yaitu pengadaan Guru-guru SD yang kualitas, disamping tidak mengabaikan segi kuantitas.

Pembangunan SD Inpres dalam jumlah besar telah menyebabkan pemerintah menyediakan guru-guru SD dalam jumlah yang besar pula. Meskipun kebutuhan tenaga guru SD hampir terpenuhi namun masalah kualitas masih perlu dipertanyakan. Hal ini tidak terkecuali guru-guru SD yang mengajar dalam bidang studi Pendidikan Moral Pancasila yang dituntut mempunyai kompetensi dalam bidang ilmu yang diajarkannya termasuk dalam hal penggunaan alat peraga pengajaran, menilai atau melaksanakan evaluasi, membuat perencanaan pengajaran dll.

Pemerintah telah berusaha untuk mengatasi masalah ini seperti mengadakan penataran guru-guru dibidang materi serta pengelolaan proses belajar mengajar untuk meningkatkan pendayagunaan proses belajar mengajar itu sendiri.

Namun usaha tersebut masih belum memperlihatkan hasil seperti yang diharapkan, karena masih banyak guru-guru

yang ragu-ragu dalam pelaksanaan proses belajar mengajar seperti dalam pemakaian alat peraga dan lain sebagainya. Berdasarkan hal yang nyata itu, jurusan Pendidikan Moral Pancasila/KN FPIPS IKIP Padang merasa terpanggil untuk ikut serta memecahkan masalah yang dihadapi oleh guru-guru SD dilapangan.

Hal ini juga sesuai dengan dharma ke tiga dari Tridharma Perguruan Tinggi yaitu Perguruan Tinggi berfungsi dalam pengabdian pada masyarakat.

Dalam pengabdian pada masyarakat Jurusan PMP/KN telah ikut berpartisipasi aktif, dalam rangka ikut membantu memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh guru-guru SD dilapangan terutama masalah yang berhubungan dengan proses belajar mengajar sehingga kegiatan ini dinamakan. "Penyuluhan Pelaksanaan Pengajaran Bidang Studi PMP Bagi Guru Guru SD di Kecamatan Koto Tengah Kodya Padang.

## B. MASALAH

Bertitik tolak dari pendahuluan tersebut maka dirumuskanlah permasalahan yang dialami oleh guru SD kecamatan Koto Tengah Kodya Padang adalah kurang mampu dalam :

1. Merencanakan program pengajaran PMP
2. Mengembangkan kurikulum PMP
3. Menentukan strategi pengajaran PMP



4. Membuat dan menggunakan media pengajaran
5. mengevaluasi pengajaran PMP

### C. TUJUAN

Kegiatan penataran ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan proses belajar mengajar bagi guru-guru SD dalam bidang studi PMP. Guru mampu:

1. merencanakan pengajaran
2. mengembangkan kurikulum
3. menetapkan strategi pengajaran
4. membuat dan menggunakan media
6. mengevaluasi pengajaran

### D. MANFAAT

Bagi guru bidang studi PMP yang mengikuti pentaran ini akan bertambah ilmu dan keterampilannya dalam mengelola proses belajar mengajar bidang studi, serta tumbuhnya sikap ilmiah guru-guru SD se kecamatan Koto tengah dan terbinanya kerja sama dengan staf pengajar jurusan PMP/KN FPIPS IKIP Padang.

Bagi pihak kakandepbud kecamatan Koto Tengah sebagai masukan informasi dalam pengembangan SD yang ada dalam lingkungannya.

#### E. SASARAN

Yang menjadi sasaran program pengabdian pada masyarakat ini adalah guru-guru SD se Kecamatan Koto Tangah sejumlah 62 orang.

#### F. TARGET

Target yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam:

- merencanakan pengajaran PMP
- mengembangkan kurikulum PMP
- memilih dan menetapkan strategi pengajaran PMP
- membuat dan menggunakan media pengajaran
- mengevaluasi pengajaran PMP

#### G. TINDAK LANJUT

Sesuai dengan dana dan fasilitas yang tersedia maka pada saat ini baru dilaksanakan untuk SD kecamatan Bayang Kabupaten Pessel dan SD kecamatan Koto Tangah Kota Padang. Karena kegiatan ini cukup berhasil dalam arti mencapai sasaran dan sesuai pula dengan harapan Kakanwil depdikbud provinsi Sumatera Barat agar penataran ini dilanjutkan di Kabupaten lain di seluruh Sumatera Barat.

## II. PELAKSANAAN

Pelaksanaan penataran PBM bidang studi PMP se Kecamatan Koto tengah dilakukan beberapa kegiatan, dimana antara kegiatan yang satu dengan yang lain tak dapat dipisahkan, garis besar kegiatan tersebut antara lain:

### A. PERSIAPAN

Berdasarkan persetujuan kepala Pusat pengabdian Pada Masyarakat IKIP Padang, maka tim pelaksana melakukan pendekatan dan pengurusan administrasi terhadap lembaga-lembaga yang terkait dengan guru PMP Sekolah-Sekolah Dasar Kecamatan Koto Tengah, yaitu Departemen P dan K provinsi Sumatera Barat, pengurusan administrasi diteruskan kepada Kandep Dikbud Kodya Padang sehingga instansi tersebut menerbitkan surat izin.

Untuk melaksanakan ketarampilan ini telah ditempuh langkah-langkah persiapan seperti; mengadakan rapat dan diskusi antara anggota pelaksana dan pendekatan terhadap Kandep Dikbud Kecamatan dan sebagai penanggung jawab Sekolah Dasar.

Dalam kegiatan rapat/diskusi dengan Tim pelaksana yang dibicarakan adalah tentang perencanaan penataran PBM bidang studi PMP sedangkan pendekatan terhadap kandep dikbudcam dan kepala SD kecamatan Koto Tengah adalah menjelaskan tujuan dan manfaat kegiatan yang akan dilakukan tersebut.

Dari kegiatan rapat/diskusi antara anggota pelaksana dan pendekatan yang dilakukan terhadap kandedikbudcam dan kepala-kepala SD diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Pertemuan tim pelaksana

Adapun pertemuan tim pelaksana membicarakan beberapa persiapan antara lain:

a. Penentuan peserta

Peserta yang akan mengikuti penataran ini adalah guru-guru Sekolah Dasar yang mengajar untuk pelajaran PMP di SD Kecamatan Koto Tengah yang terdiri dari 57 SD dengan jumlah peserta 62 orang.

b. Program penataran PBM Bidang Studi PMP.

Berdasarkan latar belakang permasalahan dan kaitan dengan program kegiatan penataran PBM bidang studi PMP, maka disusun materi penataran.

Untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel di sebelah ini.

Tabel I

## Program Penataran PBM Bidang Studi PMP

No.:	Materi Penataran	waktu	penatar	penanggung jawab
S	1. : Pembukaan	:07.30-09.00	:Ket.Panitia	: panitia
	2. : istirahat	:09.00-09.15	: sda	: sda
A	3. : perencanaan pengajaran	:08.15-10.30	:Dra. Aina	: YY/HH
	4. : pengembangan kurikulum PMP	:10.30-11.45	:Drs.Yasril	: AK/ZY
T	5. : strategi pengajaran	:11.45-13.00	:Drs.Helmi H.	: A/YY
	6. : istirahat/shalat/makan siang	:13.00-14.00	:Panitian	: Panitia
U	7. : media pengajaran PMP	:14.00-15.15	:Drs.Akmal	: A/HH
	8. : penilaian hasil belajar	:15.15-16.30	:Drs.Zurmaini	: HH/AK
	:	:	:Yunus	:
	9. : istirahat/shalat	:16.30-17.00	:panitia	: panitia
	10. : diskusi materi/penutupan	:17.00-18.00	:Team Penatar	:

## 2. Peralatan dan Bahan

Agar tercapainya tujuan penataran ini dipersiapkan peralatan dan bahan yang diperlukan seperti dalam penyajian/penyampaian materi:

1. makalah materi penataran (6 makalah)
2. alat peraga/media penunjang
  - O H P
  - Loud Speaker

## B. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan penataran Peningkatan PBM bidang studi PMP di kecamatan Koto Tengah adalah sebagai berikut:

### 1. Acara pembukaan penataran

Pembukaan penataran dilakukan pada tanggal 5 November 1991 pukul 07.30 bertempat di gedung SD No. 48 Ganting Kecamatan Koto Tengah yang dihadiri oleh :

- a. Kepala PSM IKIP Padang
- b. Kepala Kandepdikbudcam Koto Tengah Kodya Padang
- c. Kepala Kandepdikbudcam Ranting Koto Tengah
- d. Ketua dan tim pelaksana Penataran Proses Belajar mengajar Bid Studi PMP
- e. Para peserta penataran yaitu guru bidang studi PMP SD Kecamatan Koto Tengah.

### 2. Kegiatan Penataran

Sesuai dengan tujuan, sasaran dan manfaat yang akan dicapai dalam kegiatan ini, maka penataran ini diberikan dalam bentuk penataran dan lokakarya (penlok). Dalam Penlok ini telah diberikan beberapa materi sajian sebagai berikut:

1. Perencanaan Pengajaran PMP
2. Kurikulum pengajaran PMP
3. Strategi pengajaran PMP

4. Media pengajaran PMP
5. Evaluasi pengajaran PMP

Pada akhir kegiatan diadakan tanya jawab untuk pemantapan pengetahuan peserta, setelah itu baru diadakan post-test.

### C. METODA PENYAMPAIAN

Metoda yang digunakan dalam kegiatan penataran ini adalah

#### 1. Ceramah

Metoda ini dipakai untuk menyampaikan materi teori karena metoda ini sangat praktis untuk menjangkau keseluruhan peserta secara merata dan materi yang diberikan dapat dilakukan dengan sistematis

#### 2. Tanya jawab

Penggunaan metoda ini sebagai selingan dari metoda ceramah dan sangat efektif dalam membangkitkan minat, kreatif, keberanian peserta untuk kelancara pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

#### 3. Pemberian tugas

Penggunaan metoda ini untuk menjembatani teori dan praktek seperti dalam perencanaan pengajaran, pembuatan media.

#### D. PENCERAMAH/INSTRUKTUR

Semua tim penataran PBM bidang studi PMP adalah staf pengajar jurusan PMP IKIP Padang. Setiap instruktur mempunyai spesialisasi yang sesuai dengan apa bidang tatar yang akan diberikan

#### E. JADWAL KEGIATAN PENATARAN

Adapun jadwal pelaksanaan secara umum adalah sebagai berikut : 1 September s.d 31 Desember 1991

Tabel II  
Tahap-Tahap Kegiatan

No	Kegiatan	Mulai	berakhir	lama
1.	Observasi kelapangan	10 juli	12 juli	3 hari
2.	Pengajuan proposal	20 juli	30 juli	10 hari
3.	Perbaikan proposal	10 sept.	20 sept.	10 hari
4.	Persiapan pelaksanaan	11 okt.	29 okt.	13 hari
5.	Pelaksanaan kegiatan	05 nov.	05 nov.	1 hari
6.	Penulisan draf laporan	05 nov.	10 nov.	20 hari
7.	Perbaikan laporan	-	-	-
8.	Penyerahan laporan akhir	-	-	-



### III. HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Pada bagian ini akan dikemukakan hasil yang dicapai setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat. Hasil yang dimaksud akan ditinjau dari aspek pencapaian, tujuan, sasaran dan manfaat.

#### A. PENCAPAIAN TUJUAN

Sebagai mana yang telah dijelaskan pada uraian-uraian sebelumnya bahwa ada beberapa tujuan yang hendak dicapai melalui kegiatan ini. pencapaian tujuan tersebut dapat dilihat pada waktu proses, hasil kerja dan posttest yang dilakukan.

Secara rinci hasil yang dicapai dalam penataran PBM bidang studi PMP bagi guru SD se Kecamatan Koto Tengah ialah:

1. memiliki pengetahuan teoritis tentang:
  - a. merencanakan pengajaran PMP
  - b. pengembangan kurikulum PMP
  - c. Strategi pengajaran PMP
  - d. pembuatan/penggunaan media pengajaran PMP
  - e. mengevaluasi pengajaran PMP
2. mampu membuat perencanaan pengajaran PMP sampai pada mengevaluasi pengajaran bidang studi PMP

Setelah hasil kegiatan penataran selesai diadakan tanya jawab dan akhirnya post-test yang

berbentuk daftar isian (angket) untuk memperoleh balikan. Dari balikan itu mereka menyatakan dari penataran ini bertambah pengetahuan, pengalaman dan keterampilan yang mereka dapatkan dan harapan mereka bidang studi lain juga diberikan penataran seperti ini, dalam rangka guru mendapat kesempatan yang sama untuk mendalami bidang studi mereka.

#### B. PENCAPAIAN SASARAN DAN TARGET

Sasaran dan target yang ingin dicapai seperti yang dikemukakan pada bagian sebelumnya, dapat dikatakan sudah dapat direalisasikan. Dalam penataran ini telah dibina sebanyak 62 orang guru SD. Penataran ini diarahkan untuk meningkatkan profesionalisasi guru-guru SD dalam mengajar bidang studi PMP di Sekolah dasar. Dan dapat pula mengembangkan ilmu yang diperolehnya kepada guru-guru yang lain.

#### C. PENCAPAIAN MANFAAT

Dengan adanya kegiatan ini, maka dapat dilihat beberapa manfaat yang dapat dicapai baik langsung maupun tidak langsung. Secara langsung dapat dilihat bahwa peserta telah mampu baik secara teoritis maupun praktis menerapkan mulai dari perencanaan pengajaran sampai kepada mengevaluasi hasil belajar bidang studi PMP, yang selama ini belum mereka terapkan secara utuh

dalam suatu sistim pengajaran PMP.

Hasil penataran yang mereka peroleh dapat mereka terapkan di sekolah-sekolah ditempat mereka mengajar sehingga mutu pengajaran PMP dapat ditingkatkan.

Berdasarkan kenyataan itu disimpulkan bahwa dengan pengabdian yang berbentuk penataran ini sungguh memeperlihatkan dampak positif terhadap guru-guru bidang studi PMP yang mengajar diSekolah Dasar Kecamatan Koto Tengah Kodya Padang

#### IV. ANALISA

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dikemukakan pada bab sebelum ini, terutama yang berkaitan dengan persiapan, pelaksanaan dan hasil pengabdian pada masyarakat, maka pada bab ini akan dikemukakan beberapa analisa mengenai kegiatan ini. Analisa tersebut menyangkut beberapa aspek yang dianggap penting yaitu:

##### A. FAKTOR PENUNJANG

Berhasilnya kegiatan ini dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, menurut analisa kami sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Disamping persiapan dan rencana yang kami bawa dari kampus IKIP Padang (seperti peralatan dan sejumlah makalah sesuai dengan banyak peserta), juga sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor penunjang yang ada di lapangan. Faktor tersebut antara lain:

##### 1. Minat para peserta.

Menurut rencana para peserta akan diambil sebanyak 140 orang tetapi berdasarkan konsultasi kami dengan kadepdikbudcam bahwa peserta ditetapkan menjadi 62 orang. Dalam kegiatan ini dapat kami katakan bahwa minat para peserta sangat besar. Hal ini dapat kami ketahui:

- a. seluruh SD berminat untuk menjadi penyelenggara penataran ini, akhirnya disepakati secara bersama-sama untuk ditempatkan disekolah SD No. 48 Ganting Kecamatan Koto Tengah.
- b. ada tujuh SD yang terletak terpencil dari pusat kecamatan juga dapat datang tepat pada waktunya karena besarnya minat mereka terhadap penataran ini.
- c. keseriusan dalam mengikuti penataran serta kedisiplinan mulai dari pembukaan sampai dengan penutupan para peserta tidak ada yang absen. Ditambah dengan kepolosan para peserta dalam mengemukakan masalah seperti penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, mulai dari kehidupan pribadi sampai kepada kehidupan berbangsa dan bernegara. Keberanian mereka untuk bertanya menggugah para penatar untuk membuka gudang ilmunya.

## 2. Partisipasi Aktif Dari Beberapa Instansi Pemerintah

Faktor lain yang menunjang terlaksananya penataran ini adalah partisipasi aktif dari :

- Kandepdikbud kecamatan beserta rantingnya
- Kandepdikbud Kodya Padang.
- Kepala-kepala SD beserta guru-gurunya

Partisipasi ini telah diberikan mulai dari persiapan sampai pada penutupan penataran ini. Partisipasi ini antara lain berupa:

- memberi bantuan dari segi teknis pelaksanaan
- perhatian mereka yang lebih serius mulai dari pembukaan dan selalu memonitor kegiatan ini sampai dengan penutupan
- menunjuk panitia pelaksana dari kegiatan penataran ini.
- menyediakan fasilitas yang diperlukan antara lain gedung tempat kegiatan, penerangan dan tempat sarana penunjang lainnya.

### 3. Kekompakan dari tim pelaksana/penatar

Tim pelaksana dalam kegiatan ini juga sangat mendukung keberhasilan penataran, karena yang tergabung dalam tim pelaksana pengabdian pada masyarakat ini adalah dosen-dosen yang profesional dalam bidangnya seperti:

- profesional dalam perencanaan pengajaran PMP
- profesional dalam pengembangan kurikulum PMP
- profesional dalam strategi pengajaran PMP
- profesional dalam media pengajaran PMP
- profesional dalam evaluasi pengajaran PMP

## B. EVALUASI

Evaluasi ini bertujuan untuk menilai pelaksanaan program tersebut, mulai dari pelaksanaan kegiatan sampai kepada hasil yang dicapai. Hal ini penting untuk dilaksanakan agar pada masa yang akan datang dapat diperbaiki serta dapat meningkatkan efisien dan efektifitas kegiatan untuk mencapai tujuan. Adapun aspek yang dinilai adalah:

1. Data atau informasi yang dikumpulkan selama kegiatan berlangsung baik lisan maupun angket
2. Kedisiplinan, keterlibatan atau partisipasi peserta dalam kegiatan
3. Kepanitiaan yang menyangkut hal persiapan, perlengkapan administrasi dan kelengkapan fisik

Evaluasi menggunakan instrumen berupa:

1. Kuesioner (bersifat tertutup) yang mana menjadi peserta sebagai responden
2. Daftar hadir peserta
3. Pengamatan langsung sikap, perhatian, partisipasi dari panitia penyelenggara

Dari jawaban peserta menunjukkan bahwa bertambah pengetahuan dan keterampilan mereka dalam mengembangkan pengajaran sampai mengevaluasi hasil belajar, sedangkan data atau informasi yang diperoleh melalui angket menunjukkan 90

% dari peserta menjawab materi yang disajikan masih baru bagi mereka, hanya 10 % yang menjawab sudah pernah mengetahui teori tetapi belum pernah mempraktekkannya. Sedangkan dari segi manfaat, data menunjukkan bahwa 95% dari peserta merasa materi sajian sangat bermanfaat dan 5% mengatakan bermanfaat. Bila dilihat dari pelaksanaan tugas, 100% dari peserta mengatakan bahwa materi yang disajikan sangat penting untuk melaksanakan tugas mereka di Sekolah Dasar.

#### D. SARAN

Berdasarkan analisis diatas, maka berikut ini akan dijelaskan beberapa saran antara lain :

1. Untuk lebih memantapkan pengetahuan dan ketrampilan guru-guru PMP di Sekolah Dasar, maka materi yang diperoleh selama dalam penataran untuk diterapkan dalam proses belajar mengajar.
2. Peserta penyuluhan agar memberikan pengetahuan dan ketrampilannya kepada guru-guru lain yang tidak sempat mengikuti penyuluhan, ini disebabkan keterbatasan jumlah peserta yang boleh mengikuti.
3. Diharapkan adanya kerjasama yang terpadu antara Pusat Pengabdian Pada Masyarakat IKIP-Padang dengan Kandeptikbud kecamatan untuk saling tukar informasi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan Sekolah Dasar, terutama dalam mengembangkan bidang studi pengajaran Pendidikan Moral Pancasila.



## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Ahmad Rosasih Djahiri. (1980 ). Strategi pengajaran PMP dan IPS.
- Dep. PDI. ( 1984 ). Materi pokok Kurikulum dan Buku Raks Pendidikan Moral Pancasila.
- George E. Dickson dan Richar W. Saxe. (1973 ). Patner for Educational Reform and Rewal, Mc Cutchen Publicing Corperation.
- Kemp. Jerrold. (1975 ). E. Plening and Producing Audio visual materials, Thir edition, Harper and Row New York.
- Mulyono Tj. Arifingapi- Zainal Abidin. ( 1980 ). Media dan Lab IPS. P3G Departemen P dan K . Jakarta
- Meiny. ( 1986 ). Strategi Belajar Mengajar PMP.
- Program Mengajar Akta V B. ( 1984 ). Pengembangan Kurikulum dan Sisten Instruksional, Modul No. 8 Universitas Terbuka.
- Suhersimi. A. ( 1988 ) Evalusi Pendidikan
- Udin Sofaruddin. (1989 ). Konsep Dasar dan Strategi Pendidikan Moral Pancasila.
- Zainuddin H.R.L. ( 1982 ). Pedoman pemanfaatan Pespustakaan Pusat IKIP Padang.
- Zurmaini Yunus. ( 1989 ). Evaluasi Belajar PMP.  
Lapasila IKIP Padang.

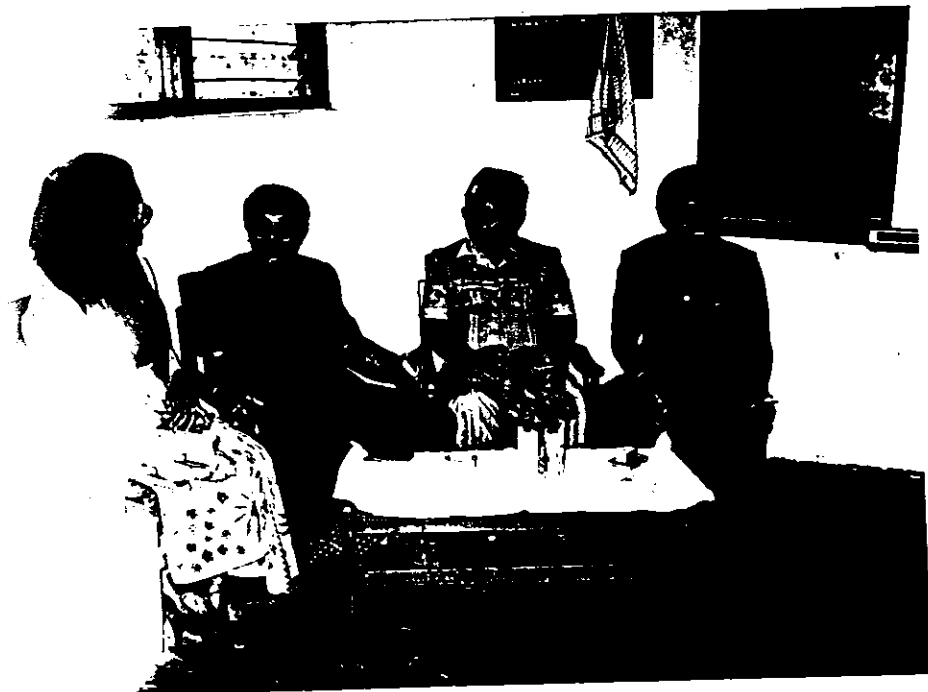
LAMPIRAN

PERSONALIA

1. Nama : Drs. Zurmaini Yunus  
Nip. : 130 517 798  
Pangkat/Gol. : Lektor/IVa
  
2. Nama : Drs. Helmi Hasan  
Nip. : 130 517 799  
Pangkat/Gol. : Lektor/IVa
  
3. Nama : Dra. Aina  
Nip. : 130 818 452  
Pangkat/Gol. : Lektor Madya/IIID
  
4. Nama : Drs. Yasrii Yunus  
Nip. : 131 129 398  
Pangkat/Gol. : Lektor Muda/IIIC
  
5. Nama : Drs. Akmal  
Nip. : 131 764 218  
Pangkat/Gol. : Asisten Ahli Madya/IIIa



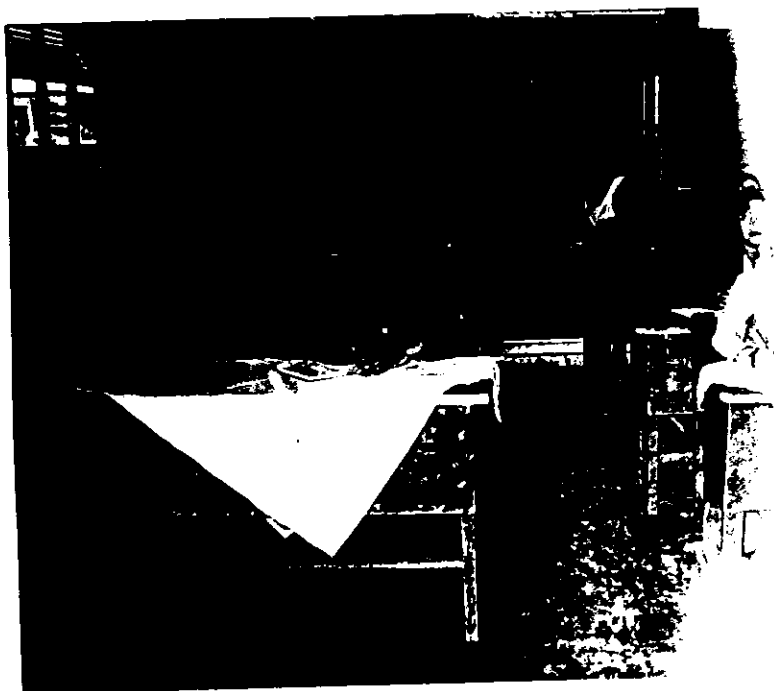
KAMANDEPBUDCAM Koto Tengah sedang memberikan kata sambutan pada acara pembukaan



Kepala P3M IKIP Padang sedang menunggu giliran untuk menyampaikan kata sambutan



Dra. Aina memberikan ceramah tentang cara membuat perencanaan pengajaran bidang studi PMP.



Peserta penataran sedang serius mendengarkan Ceramah Drs. Yasril Yunus tentang Pengembangan Kurikulum PMP di Sekolah Dasar



Peserta penataran sedang mendengarkan ceramah  
Drs. Helmi Hasan tentang Strategi Pengajaran  
Bidang studi PMP di SD

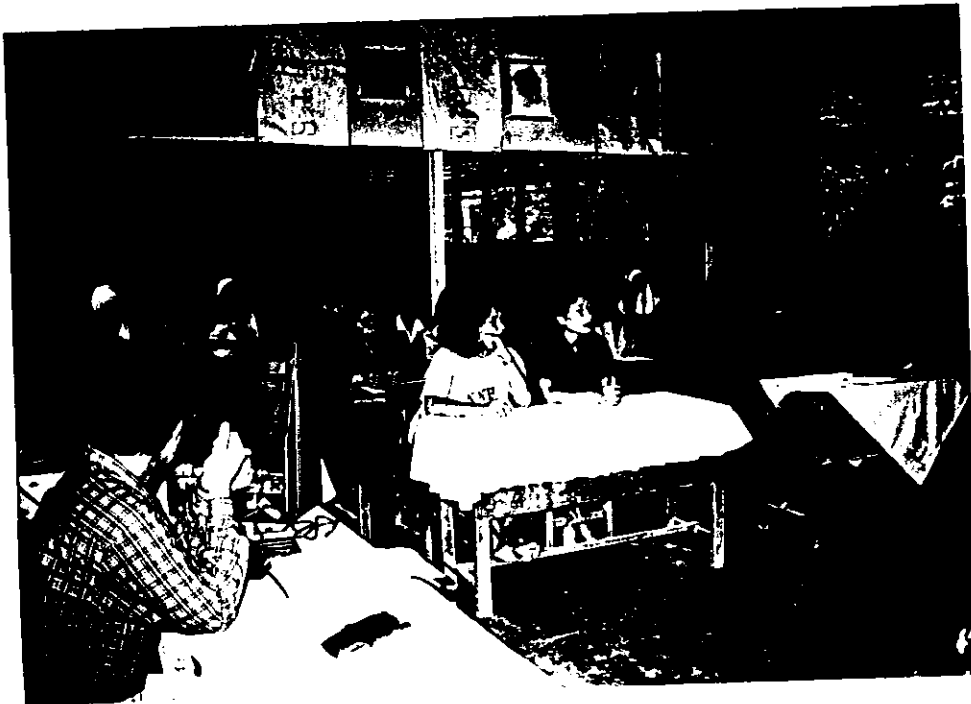


Peserta penataran sedang serius memikirkan  
contoh media yang tepat dalam PBM dan ceramah  
ini dipimpin oleh Drs. Akmal.

MILIK UPT PERPUSTAKAAN  
IKIP PADANG



Drs. Zurmaini Yunus sedang memberikan ceramah tentang cara mengevaluasi PBM bidang studi PMP.



Peserta Penataran sedang mengadakan diskusi umum dengan beberapa instruktur penatar .